

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pendidikan, pengetahuan, dan minat masyarakat Suku Punan terhadap persalinan di fasilitas kesehatan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Minat bersalin di fasilitas kesehatan pada masyarakat Suku Punan juga didominasi oleh kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar masih ragu atau memiliki hambatan dalam memilih fasilitas kesehatan sebagai tempat bersalin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan minat bersalin di fasilitas kesehatan pada masyarakat Suku Punan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan ibu dan anak dengan metode yang komunikatif dan berbasis budaya lokal, agar informasi tentang pentingnya bersalin di fasilitas kesehatan lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat Suku Punan.

2. Bagi Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan

Perlu mengintegrasikan program literasi kesehatan dalam upaya peningkatan pendidikan dasar dan informal di komunitas adat terpencil, termasuk menyediakan tenaga pengajar dan penyuluh yang mampu beradaptasi dengan karakteristik masyarakat lokal.

3. Bagi Tokoh Adat dan Pemuka Masyarakat

Penting untuk dilibatkan secara aktif dalam menyosialisasikan manfaat bersalin di fasilitas kesehatan, mengingat pengaruh tokoh adat sangat besar terhadap keputusan masyarakat dalam menjalani pelayanan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan pendekatan kualitatif yang mendalam agar dapat menggali faktor-faktor

lain yang memengaruhi perilaku bersalin di fasilitas kesehatan, seperti nilai budaya, kepercayaan, dan akses geografis.

5. Bagi Institusi Pendidikan, khususnya yang memiliki program studi kebidanan dan kesehatan masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kurikulum dan praktik lapangan dalam membangun pendekatan pelayanan yang sensitif budaya dan berbasis komunitas adat.